

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA INDEKOS
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL - BANJARI BANJARBARU**

Saudah¹, Hj.Aida Vitria², Riris Ambarwati³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

saudahnazz@gmail.com¹, vitriaaida@gmail.com², riris.ambarwati31@gmail.com³

Abstrak

The reasech was motivated by this phenomenon from many migrant students experiencing difficulties in managing their monthly finances due to a shortage from self-control as well as this increasing influence of a consumptive lifestyle inside this digital era. The reseach aimed to determine and analyze the partial and simultaneous effects of financial literacy and lifestyle on the personal financial management of students living in boarding houses at the Faculty of Economics, Muhammad Arsyad Al-Banjari Islamic University of Kalimantan (UNISKA MAB) Banjarbaru. This study used an associative technique and a quantitative research methodology. The population consisted of 1,086 active students, while the sample was selected using the Slovin formula and a purposive sampling approach, resulting in 92 responses. Questionnaires were used to gather data, and SPSS version 27 was used to analyze the data using multiple linear regression. The classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination (R²) were all used in the data analysis. The partial analysis indicated that financial literacy had a positive and substantial influence on personal financial management, with a t-value of 6.904, which was more than the t-table value of 1.987. With a t-value of 2.963, which was higher than the t-table value of 1.987, lifestyle also had a favorable and substantial impact on individual financial management. With an F-value of 27.820, which was higher than the F-table value of 3.10, and a significance value of 0.001, which was less than 0.05, financial literacy and lifestyle simultaneously had a substantial impact on the personal financial management of students living in boarding homes. The R Square value of 0.385 shows that lifestyle and financial literacy account for 38.5% of the variance in students' personal financial management, with other factors outside the study model influencing the remaining 61.5%. The results show that financial knowledge and lifestyle have a favorable and substantial impact on students' personal financial management while they live in boarding homes.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Personal Financial Management.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya mahasiswa perantau yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan bulanan akibat kurangnya kontrol diri serta maraknya gaya hidup konsumtif di era digital. Penelitian ini bertujuan guna menentukan dan

mengkaji dampak gaya hidup secara keseluruhan serta literasi keuangan parsial maupun simultan kepada manajemen financial pribadi pelajar indekos Perguruan tinggi Ekonomi Universitas Islam Kalimantan, Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 1.086 mahasiswa aktif, sedangkan sampel dipilih menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 92 responden mahasiswa yang tinggal di hunian sewaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 dengan metode regresi linear berganda. Pengkajian data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Temuan studi parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan substansial terhadap manajemen keuangan pribadi dengan nilai $t_{hitung} = 6,904 > t_{tabel} = 1,987$. Gaya hidup pula berdampak secara signifikan dan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,963 yang lebih tinggi daripada nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berdampak kuat terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang tinggal di tempat kos, dengan nilai F_{hitung} sebesar 27,820 yang berada di atas nilai F_{tabel} sebesar 3,10 serta tingkat signifikansi 0,001 (di bawah 0,05). Variabel literasi keuangan dan gaya hidup menjelaskan 38,5% varians dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak tercakup dalam model penelitian, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai R -square sebesar 0,385. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditetapkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa indekos.

Kata Kunci: Keberaksaraan financial, Pola Hidup, Manajemen Financial Pribadi.

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang menempati kos perlu memiliki kemampuan dalam mengelola finansial mereka secara mandiri untuk memenuhi beragam keperluan selama masa studi, meliputi biaya akomodasi, pangan, mobilitas, dan keperluan akademis. Akan tetapi, dalam realitasnya, tak sedikit mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengatur pengeluaran, yang berakibat pada habisnya dana kiriman orang tua sebelum periode bulanan berakhir. Situasi ini lazimnya dipicu oleh minimnya pengawasan terhadap alokasi dana, munculnya pos pengeluaran tak terantisipasi, serta pola konsumsi yang kian meningkat. Dengan demikian, kompetensi dalam pengelolaan keuangan pribadi menjadi elemen krusial bagi mahasiswa guna dapat menunjang kebutuhan secara efisien dan meraih keamanan finansial. Berdasarkan pandangan Otoritas Jasa Keuangan (2022), keberaksaraan financial digambarkan sebagai kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi finansial secara cermat, sehingga memungkinkan pengambilan pilihan keuangan dengan bijaksana serta pengelolaan dana yang efektif. Disamping itu, manajemen finansial yang efektif memfasilitasi individu dalam menetapkan prioritas kebutuhan dan mengalokasikan penghasilan dengan lebih

terencana (Putri & Rahmawati, 2022). Pentingnya kemampuan mengelola keuangan bagi mahasiswa juga ditekankan oleh Kasmir (2019), yang menyatakan bahwa tata kelola keuangan yang sistematis sangat membantu individu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dana yang terbatas guna mencapai stabilitas ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, Dedi Mardianto dkk. (2024) dalam studinya mengenai manajemen keuangan pribadi menegaskan bahwa efisiensi dalam perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan merupakan pilar utama yang harus dikuasai individu untuk menghindari kesulitan finansial, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan anggaran bulanan. Tingkat literasi keuangan merupakan salah satu prediktor utama dalam manajemen keuangan personal. Siswa dengan pemahaman keuangan yang memadai umumnya makin cakap dengan membuat rencana anggaran, mengontrol arus kas, dan membuat pilihan finansial yang logis. Sebaliknya, tingkat literasi keuangan yang rendah berpotensi memicu pola konsumsi yang berlebihan dan praktik manajemen keuangan yang kurang efisien. Di samping itu, kemajuan teknologi dan platform media sosial telah mentransformasi pola hidup mahasiswa. Kemudahan dalam bertransaksi secara daring, mengikuti tren terkini, serta peningkatan aktivitas konsumtif secara kolektif mengakibatkan pengeluaran yang sering kali tidak selaras dengan kebutuhan esensial. Situasi ini berimplikasi pada kapasitas mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Agmallia dkk. (2022) mengemukakan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki korelasi dengan pola perilaku finansial mahasiswa. Sementara itu, Sa'adah dkk. (2024) menguraikan bahwa literasi keuangan berdampak substansial pada cara individu mengelola keuangan pribadi. Lebih lanjut, kecenderungan pola hidup dengan tak terkendali bisa memicu tindakan konsumtif, dengan pada gilirannya memengaruhi stabilitas finansial mahasiswa (Wulandari dkk., 2023).

Selain itu, fenomena yang terjadi di kalangan akademisi menunjukkan adanya, sikap terhadap penyesuaian menghadapi keterbatasan keuangan. Ketika kondisi keuangan belum mencukupi, sebagian mahasiswa cenderung mengurangi aktivitas sosial seperti berkumpul atau melakukan kegiatan di luar, serta memilih alternatif yang lebih ekonomis seperti mengonsumsi makanan di tempat tinggal masing-masing. Di sisi lain, terdapat pula inisiatif kolektif yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola keterbatasan keuangan, salah satunya melalui pembentukan kas bersama, di mana mahasiswa menyisihkan sejumlah uang secara berkala untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun sebagai cadangan dana darurat. Dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk membantu kebutuhan mendesak, seperti biaya tempat tinggal,

pendidikan, maupun keperluan lainnya yang bersifat tiba-tiba. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga berupaya mengembangkan strategi adaptif untuk menjaga stabilitas finansial mereka.

Selain strategi mandiri melalui kas bersama, mahasiswa juga memperoleh sumber pendanaan lain seperti bantuan pendidikan berupa Beasiswa Kip-Kuliah, Baznas, Uniska Peduli, Atlet, Tahfidz Qur'an. Namun, dalam memenuhi seluruh kebutuhan akademik dan biaya hidup hingga akhir semester, diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan terencana. Selain itu, sebagian mahasiswa memilih untuk bekerja paruh waktu atau berwirausaha di luar waktu perkuliahan sebagai upaya menambah pendapatan. Meskipun memiliki beragam sumber pendapatan, mahasiswa tetap menghadapi permasalahan yang sama, yaitu keterbatasan dalam mengelola keuangan di tengah tingginya tekanan gaya hidup dan biaya hidup di Banjarbaru. Kondisi ini menunjukkan bahwa keanekaragaman sumber pendapatan, baik dari bantuan pemerintah maupun hasil usaha sendiri, belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan utama, yaitu bagaimana mengelola dan menghemat pengeluaran secara efektif.

Serangkaian studi sebelumnya mengindikasikan bahwa baik keberaksaraan keuangan serta pola hidup merupakan variabel utama dalam mempengaruhi tindakan dan pengelolaan financial seseorang. Studi yang dilakukan oleh Ariska dkk. (2023) menyimpulkan maka perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gaya hidup hedonistik maupun pengetahuan keuangan. Di sisi lain, Yusuf dkk. (2023) mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan dari pola hidup kepada pengendaila financial murid. Gahagho dkk. (2021) juga mengonfirmasi maka teknik pengelolaan keuangan yang sehat diperkuat oleh pengetahuan keuangan. Meskipun demikian, studi yang mendalami dampak literasi aspek keuangan dan gaya hidup dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan individu di kalangan mahasiswa yang tinggal di asrama, khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB), masih belum memadai. Oleh karena itu, investigasi lebih lanjut terhadap karakteristik subjek penelitian ini sangatlah relevan.

Merujuk pada berlandaskan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, bagaimana gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, serta bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama-sama memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi

di kalangan mahasiswa yang tinggal di tempat kos di luar kampus pada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB)..

METODE PENELITIAN

Penelitian tersebut memakai cara serentak bersama jenis penelitian asosiatif guna menginvestigasi dampak literasi keuangan serta pola hidup kepada pengendalian financial individu pada murid internasional yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari (UNISKA MAB). Sugiyono (2019) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi sasaran dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa yang berasal dari luar daerah, tinggal di tempat sewa (indekos), dan terdaftar mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi UNISKA MAB dari seluruh angkatan yang masih terdaftar pada tahun penelitian, baik regular maupun non regular, yang berstatus sebagai mahasiswa kos. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.086 orang. Algoritma Slovin digunakan untuk menghitung ukuran sampel dengan margin kesalahan 10%. Adapun metode pengumpulan Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yang merujuk pada golongan murid aktif dengan menetap di indekos. Berdasarkan seleksi kriteria tersebut, diperoleh jumlah contoh pengkajian berjumlah 92 responden.

Sumber informasi dengan dipakai ialah informasi primer dengan dikumpulkan melalui distribusi kuesioner yang menerapkan skala Likert lima tingkat. Dalam studi ini, literasi keuangan (X_1) dan pola hidup (X_2) berfungsi sebagai variabel independen, sementara variabel dependen adalah pengelolaan keuangan pribadi (Y). Sebelum analisis lebih lanjut, instrumen riset dievaluasi melalui pengujian keaslian serta keandalan. Setelah itu, informasi diolah memakai pengkajian regresi linear berganda, diikuti dengan uji asumsi klasik seperti uji heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan normalitas. Verifikasi dialogis dilaksanakan melewati pengujian parsial (tes t), pengujian simultan (tes F), serta analisis (R^2) pada tingkat signifikansi 5% memakai IBM SPSS Statistics ini menggunakan versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum responden

Pengkajian tersebut mengaitkan 92 partisipan dengan teridentifikasi sebagai mahasiswa indekos Muhammad Arsyad Al-Banjari dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan

(UNISKA). Data dikumpulkan melalui distribusi survei online menggunakan platform Google Forms, yang bertujuan guna mencapai partisipan dengan efektif serta efisien. Semua partisipan dengan terlibat dalam studi ini memenuhi kualifikasi sebagai mahasiswa yang aktif dan bertempat tinggal di indekos, yang mencerminkan pengalaman langsung mereka dalam mengelola keuangan individu secara mandiri di tengah lingkungan akademik yang dinamis.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	34	37
	Perempuan	58	63
Semester	2	16	17,4
	4	7	7,6
	6	9	9,8
	8	60	65,2
Rata-rata Uang Saku/Bulan	< Rp1.000.000	15	16,3
	Rp1.000.000–Rp1.500.000	35	38,0
	Rp1.500.000–Rp2.000.000	16	17,4
	Rp2.000.000–Rp2.500.000	16	17,4
	> Rp2.500.000	10	10,9

Sumber: Data primer diolah, 2026.

Tabel 1 menunjukkan bahwa, hasil pengolahan data terhadap 92 responden yang termasuk dalam katagori Mahasiswa Indikos Fakultas Ekonomi uniska MAB Banjarbaru. Diperoleh sebagian besar menggambarkan maka antara Rp 1.000.000 hingga Rp 1.500.000, yang merepresentasikan 38,0% dari total responden. Mahasiswa tingkat akhir dengan dana terbatas merupakan kelompok terbesar dari para responden. Kondisi finansial tersebut menjadikan kemampuan mengelola keuangan pribadi sebagai keterampilan yang krusial bagi mahasiswa indekos dalam memenuhi kebutuhan hidup selama masa studi.

Uji Validitas

Untuk menentukan validitas atau tidak suatu instrumen butir pernyataan, dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel menunjukkan nilai positif, maka item tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila nilai r

hitung lebih kecil dari r tabel menunjukkan bernilai negatif, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Perolehan Tes Validitas

Item	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Kejelasan
Literasi Keuangan	0,707	0,205	Benar
	0,562	0,205	Benar
	0,713	0,205	Benar
	0,554	0,205	Benar
	0,677	0,205	Benar
	0,475	0,205	Benar
	0,582	0,205	Benar
Gaya Hidup	0,579	0,205	Benar
	0,721	0,205	Benar
	0,702	0,205	Benar
	0,587	0,205	Benar
	0,714	0,205	Benar
	0,712	0,205	Benar
	0,670	0,205	Benar
Manajemen Keuangan Pribadi	0,606	0,205	Benar
	0,653	0,205	Benar
	0,714	0,205	Benar
	0,704	0,205	Benar
	0,661	0,205	Benar
	0,720	0,205	Benar
	0,583	0,205	Benar

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berlandaskan perolehan tes keabsahan, seluruh butir pernyataan untuk persyaratan validitas telah dipenuhi oleh faktor gaya hidup, pengelolaan keuangan pribadi, dan literasi keuangan. Fakta bahwa nilai-r hasil perhitungan selalu lebih tinggi daripada nilai tabel sebesar 0,205 menunjukkan hal ini. Nilai hitung untuk rentang faktor literasi keuangan adalah 0,475 hingga 0,713 gaya hidup berkisar disela sela 0,579 sehingga 0,721, serta putaran pengendalian financial pribadi memiliki nilai antara 0,583 hingga 0,720. Temuan ini menunjukkan bahwa

setiap pernyataan dapat merepresentasikan variabel yang diukur, sehingga keseluruhan instrumen dianggap valid dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Perolehan Tes Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Keberaksaraan Keuangan (X ₁)	0,718	7	Reliabel
Pola Hidup (X ₂)	0,796	7	Reliabel
Manajemen Financial personal (Y)	0,787	7	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berlandaskan perolehan tes reliabilitas pada Tabel 3, variabel Literasi Keuangan (X₁), Gaya Hidup (X₂), dan Manajemen Keuangan Pribadi (Y) masing-masing memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,718, 0,796, dan 0,787. Setiap nilai Cronbach's Alpha tersebut melampaui ambang batas reliabilitas sebesar 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian untuk variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Manajemen Keuangan Pribadi dinilai reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel memiliki tingkat konsistensi yang tinggi, sehingga layak digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan dan analisis data penelitian.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.11845912
Most Extreme	Absolute	.081
Differences	Positive	.044
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.170

Sumber : output Spss 2026

Uji normalitas ini menggunakan Data residual terdistribusi secara normal, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

sebesar 0,170, yang lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Tes Multikolinearitas

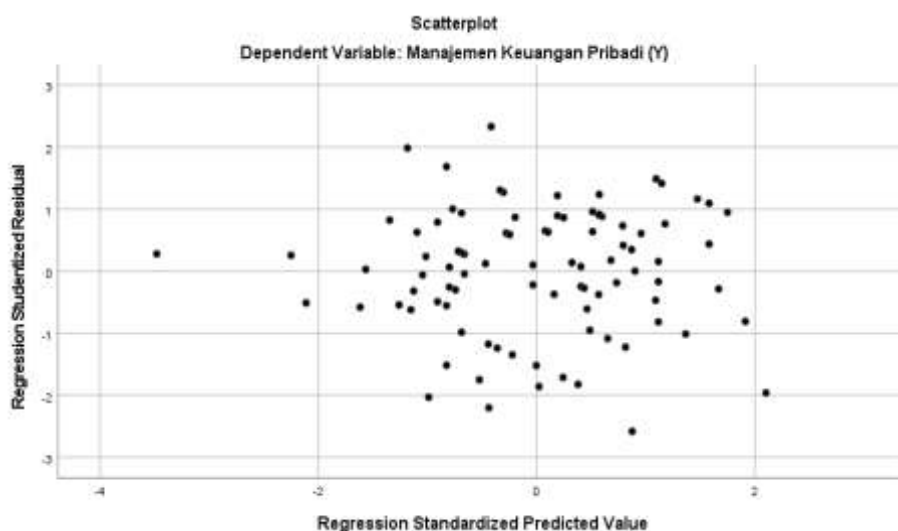
Variabel	Tolerance	VIF	Kejelasan
Literasi Keuangan (X_1)	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Gaya Hidup (X_2)	1.000	1.000	Tidak Terjadi Multikolinearita

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Tolerance dan nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) keduanya adalah 1,000. Perolehan itu memenuhi kriteria Tolerance makin besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Disamping itu, bisa ditetapkan maka model regresi tak menunjukkan adanya multikolinieritas, tidak cocok untuk penyelidikan lebih lanjut.

Tes Heteroskedastisitas

Pengujian varian non konstan digunakan guna memeriksa bagaimana memperoleh variansi Hal ini bervariasi di seluruh data model regresi. Faktor-faktor berikut digunakan untuk pengambilan keputusan:



Berdasarkan gambar di atas, Titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah posisi nol pada sumbu Y tanpa pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat untuk menjalani pengujian statistik lebih lanjut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berlandaskan Ghozali, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel yang dipengaruhi dan variabel yang memengaruhi. Penelitian ini mengkaji pengaruh gaya hidup (X_2) dan literasi keuangan (X_1) terhadap kemampuan pengelolaan keuangan (Y) dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Beta	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	1,240	-	0,347	0,730
Literasi Keuangan (X_1)	0,743	0,574	6,904	0,001
Gaya Hidup (X_2)	0,202	0,246	2,963	0,004
Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)				

Persamaan regresi linear berganda diturunkan sebagai berikut menggunakan Tabel 6:

$$Y = 1,240 + 0,743X_1 + 0,202X_2 + e$$

Rumus tersebut menunjukkan bahwa faktor gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap cara siswa indekos mengelola uang pribadinya. Variabel literasi keuangan mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan gaya hidup, seperti jelas dari besaran koefisien regresi dan nilai beta.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berlandaskan perolehan tes parsial (tes-t), ditemukan nilai statistik-t sebesar 6,904 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil itu memaparkan maka tingkat literasi keuangan mempunyai dampak dengan baik serta terukur kepada cara mahasiswa indekos dalam mengelola uang pribadi mereka Muhammad Arsyad Al-Banjari, Universitas Islam Kalimantan Banjarbaru, Fakultas Ekonomi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengurus uang sangat penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang baik. Mahasiswa yang paham soal uang dengan baik biasanya lebih bisa membuat anggaran, mengelola pengeluaran, menetapkan urutan prioritas, serta membuat keputusan keuangan secara logis dan tanggung jawab. Sebagai mahasiswa indekos yang hidup mandiri dan memiliki sumber dana yang terbatas, kemampuan mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan selama masa

perkuliahan. Disamping itu, perolehan Standardized Coefficients Beta sebesar 0,574 menggambarkan maka literasi keuangan merupakan faktor terpenting yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif dan lebih bijaksana dalam menggunakan uang dengan dipunyai. Perolehan pengkajia tersebut selaras bersama teori Otoritas Jasa Keuangan (2022) serta penelitian Fadhila dan Khairul (2024) dan Sa'adah et al. (2024) Semakin tinggi kemampuan Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya sendiri meningkat seiring dengan tingkat literasi keuangan mereka.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Uji-t parsial menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,963 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarbaru, pengelolaan keuangan pribadi penghuni rumah kos dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh gaya hidup mereka.. Gaya hidup yang dijalani oleh mahasiswa akan memengaruhi cara mereka menghabiskan uang dan menggunakan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang bisa menyesuaikan cara hidupnya dengan keuangan yang dimilikinya biasanya lebih mudah mengatur pengeluaran dan menggunakan uang dengan lebih baik. Gaya hidup dengan terlalu fokus pada pemenuhan keinginan dan mengikuti tren bisa membuat seseorang terbiasa belanja berlebihan, sehingga mengganggu kestabilan keuangan. Perkembangan teknologi dan kemudahan dalam mengakses berbagai platform digital memengaruhi cara mahasiswa membeli dan menggunakan barang. Mudahnya melakukan pembelian dan berbelanja secara online bisa membuat pengeluaran semakin besar, asalkan tidak diimbangi dengan kemampuan untuk mengendalikan diri secara baik. Oleh karena itu, hidup dengan gaya yang sesuai dengan kondisi uang kita sangat penting dalam membentuk pengelolaan dana pribadi yang baik. Hasil penelitian memaparkan maka gaya hidup seseorang berdampak pada pengelolaan keuangan pribadinya., sebagaimana dinyatakan oleh penelitian Saraswati dan Rahayu (2025) serta Novita dan Putri (2023). Jadi, secara keseluruhan, gaya hidup merupakan faktor eksternal penting yang memengaruhi cara mahasiswa penghuni asrama mengelola keuangan pribadi mereka. Mengelola gaya hidup dengan bijak membantu Anda mencapai tujuan keuangan dan menjaga keseimbangan kondisi keuangan Anda.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Tabel 3. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

F _{hitung}	Sig.	R Square	Adjusted R Square
27,820	0,001	0,385	0,371

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 27,820 dengan tingkat signifikansi 0,001—di bawah 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang tinggal di asrama pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarbaru dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup dan literasi keuangan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa 38,5% varians dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan gaya hidup, sedangkan 61,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian. Penemuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi bukan sekedar dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan finansial, tapi pula bersama kemampuan individu dalam mengendalikan pola hidup dan perilaku konsumsi.

Disamping itu, peningkatan keberaksaraan keuangan perlu diimbangi bersama penerapan pola hidup yang sesuai dengan kemampuan finansial agar mahasiswa mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif. Gaya hidup sehat yang dipadukan dengan pemahaman keuangan yang baik terkendali dapat membantu murid memenuhi kebutuhan hidup selama masa perkuliahan serta menghindari berbagai permasalahan keuangan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Pengkajian tersebut bermaksud guna menelaah apakah tingkat pemahaman tentang finansial serta pola hidup seseorang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola uang pribadi, khususnya bagi mahasiswa yang tinggal di indekos di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, Banjarbaru, Fakultas Ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi seseorang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan keuangan mereka; selain itu, gaya hidup memiliki dampak positif dan besar terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara bersamaan, kemampuan mengelola keuangan dan gaya hidup memengaruhi cara mahasiswa mengatur uang pribadinya secara signifikan.

Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatnya pemahaman tentang cara mengelola uang dan menerapkan g Pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik dapat didukung dengan menjalani gaya hidup yang sesuai dengan kondisi keuangan seseorang. Secara nyata, penemuan pengkajian tersebut memaparkan maka mahasiswa harus meningkatkan pemahaman tentang keuangan dan menjalani gaya hidup yang lebih bijak agar bisa mengelola uang dengan baik. Penelitian ini masih memiliki kekurangan karena hanya menggunakan dua variabel independen dengan nilai koefisien determinasi sebesar 38,5%, sehingga masih ada faktor lain yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi dengan tak termasuk dengan pengkajian tersebut. Disamping itu, pengkajian berikutnya diharapkan bisa termasuk faktor-faktor lain seperti pendapatan, kontrol diri, atau perilaku konsumtif, serta memperluas jumlah responden agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Agmallia, R., et al. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 145-158.
- Ariska, et al. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- Dedi Mardianto, et al. (2024). *Manajemen Keuangan Pribadi: Teori dan Implementasi pada Mahasiswa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadhila, N., & Khairul, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Journal of Management and Business*, 6(1), 88-102.
- Gahagho, et al. (2021). [Tambahkan detail jurnal ini karena dikutip di teks]
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media.
- Novita, D., & Putri, R. (2023). Gaya Hidup dan Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 4(2), 112-125.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi. Banjarmasin: UNISKA MAB.
- Putri, A., & Rahmawati, D. (2022). Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Indekos: Studi Kasus pada Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 210-222.
- Sa'adah, L., et al. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(2), 1-15.
- Sharaswati, D., & Rahayu, S. (2025). Tren Gaya Hidup Digital dan Dampaknya terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z. *Journal of Business and Economics*, 13(1), 77-92.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. (2026).
- Wulandari, et al. (2023). Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup dalam Mempengaruhi Pengeluaran Mahasiswa Indekos. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 190-205.